

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di Indonesia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. *Shuttlecock* bulutangkis tidak dipantulkan ke lantai dan harus dimainkan di udara, sehingga permainan ini merupakan permainan cepat yang membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi (Grice dalam (Al Malik et al., 2022)).

Ternyata olahraga bulutangkis pada masa sekarang ini bukan hanya sebagai olahraga rekreasi melainkan telah menjadi olahraga prestasi, maka tidak heran apabila dalam permainan bulutangkis para pemain dituntut prestasi setinggi-tingginya. Adanya tuntutan prestasi yang tinggi, maka perlu dilakukan latihan yang lebih efektif dan efisien, terutama dalam metode latihan, sehingga penguasaan teknik dasar dapat dikuasai dengan sempurna. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu yang perlu dikembangkan untuk prestasi permainan. Teknik dasar bulutangkis harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu, guna mengembangkan mutu prestasi bulutangkis sebab menang atau kalahnya seorang pemain di dalam suatu pertandingan salah satunya ditentukan oleh penguasaan teknik dasar permainan.

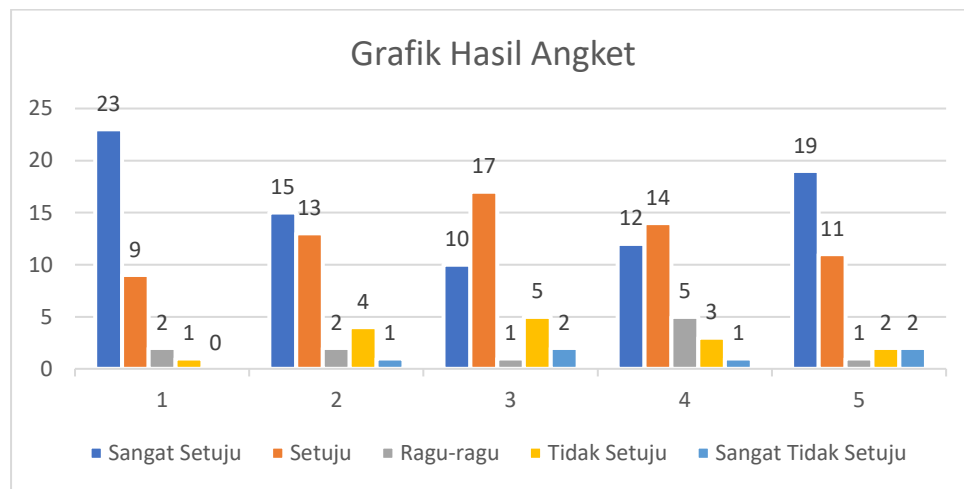
Dalam permainan bulutangkis, terdapat teknik dasar pukulan atas

(*overhead stroke*) maupun pukulan bawah (*underhand stroke*). Menurut (Subarjah, 2014), “agar seseorang dapat bermain bulutangkis dengan baik, pemain harus mampu memukul *shuttlecock* dari atas maupun dari bawah. Jenis-jenis pukulan yang harus dikuasai pemain antara lain servis, *lob*, *dropshot*, *smash*, *netting*, *underhand*, dan *drive*”. Untuk memperoleh suatu *point* dalam suatu permainan bulutangkis dibutuhkan pukulan serangan untuk mematikan pergerakan lawan seperti pukulan *dropshot*.

Bulutangkis merupakan permainan yang banyak menggunakan kemampuan fisik dengan gerakan yang cepat dan pukulan keras yang dilakukan dalam waktu beberapa detik di antara reli-reli panjang (Yuliawan & Sugiyanto, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan permainan target terhadap keterampilan servis *backhand* bulutangkis atlet usia 13-15 tahun. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan faktorial 2x2. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet klub bulutangkis Jaya Raya Metland Menteng yang berjumlah 100 atlet. Besarnya sampel yang diambil sebanyak 20 atlet. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji t dan ANAVA.

Di dalam hasil observasi penulis yang melakukan tes awal keterampilan servis *backhand* bulutangkis kepada siswa usia 13-15 tahun di klub bulutangkis Jaya Raya Metland Menteng, kebanyakan dari siswa masih kesulitan dalam melakukan pukulan servis *backhand* bulutangkis. Hal ini dilakukan karena dalam permainan bulutangkis, teknik servis *backhand* bulutangkis merupakan salah satu teknik yang sulit untuk dilakukan terlebih oleh para pemain usia muda. Selain

melakukan observasi, penulis juga memberikan angket kepada tim pelatih yang membina siswa usia 13-15 tahun, dimana terdapat lima orang pelatih yang ada di dalam tim kepelatihan klub bulutangkis Jaya Raya Metland Menteng. Penulis menyiapkan angket sebanyak 35 pernyataan tentang pentingnya teknik servis *backhand* bulutangkis, dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 1.1. Grafik Hasil Angket

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa semua pelatih sepakat bahwa keterampilan servis *backhand* bulutangkis dalam permainan bulutangkis merupakan salah satu teknik yang penting untuk dikuasai oleh seorang pemain, karena di dalam permainan bulutangkis tidak terlepas dari penggunaan servis *backhand* bulutangkis. Maka dari itu diperlukan bentuk latihan yang sesuai dan tidak membosankan bagi siswa usia 13-15 tahun dalam meningkatkan keterampilan servis *backhand* bulutangkis.

Disamping itu teknik servis *backhand* bulutangkis di dalam permainan

bulutangkis juga merupakan teknik yang dapat mengecoh lawan jika dilakukan dengan benar. Selain dari hasil observasi, penulis juga melakukan diskusi dengan tim pelatih yang membina dan melatih para atlet pada usia 13-15 tahun. Menurut para tim pelatih, atlet usia 13-15 tahun yang sudah rutin berlatih masih harus melakukan latihan teknik untuk penguatan teknik dasar gerak pukulan bulutangkis yang harus mereka kuasai. Untuk itu tim pelatih selalu memberikan porsi latihan yang sesuai dan sistematis agar perkembangan teknik dasar pukulan para atletnya dapat berkembang dengan pesat dan benar. Disamping itu, berdasarkan data prestasi yang dimiliki oleh klub bulutangkis Jaya Raya Metland Menteng bahwa perkembangan prestasi atlet usia 13-15 tahun mengalami penurunan prestasi dalam beberapa tahun belakangan.

Keterampilan servis *backhand* bulutangkis sangat penting di dalam permainan bulutangkis, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh (Prabasmara et al., 2022) bahwa servis *backhand* bulutangkis mempengaruhi kemenangan seorang pemain karena teknik servis ini sulit ditebak arah pukulan *shuttlecocknya*. Disamping itu (Hardwis & Williyanto, 2023) dalam permainan bulutangkis baik ganda maupun tunggal, servis *backhand* bulutangkis memegang peranan penting dalam memulai permainan agar bisa mengecoh lawan.

Oleh karena itu, agar pemain dapat menguasai teknik dasar servis *backhand* bulutangkis yang baik, maka peneliti mengharapkan siswa-pada atlet usia 13-15 tahun klub Jaya Raya Metland Menteng bersedia mengikuti program latihan dengan sesuai arahan program latihan peneliti. Berdasarkan hal tersebut maka

penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Keterampilan Servis *backhand* bulutangkis Pada Atlet Usia 13-15 Tahun Klub Jaya Raya Metland Menteng”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang lebih jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan dengan asumsi agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian. Disamping itu padahal ini dilakukan sebagai langkah untuk memudahkan dalam proses penelitian yang dilaksanakan.

Agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan dana, waktu pada penulis, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi tentang pengaruh latihan permainan target terhadap keterampilan servis *backhand* bulutangkis pada atlet usia 13-15 tahun Klub Jaya Raya Metland Menteng.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “apakah terdapat pengaruh latihan permainan target terhadap keterampilan servis *backhand* bulutangkis pada atlet usia 13-15 tahun klub Jaya Raya Metland Menteng?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan “untuk

mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan permainan target terhadap keterampilan servis *backhand* bulutangkis pada atlet usia 13-15 tahun klub Jaya Raya Metland Menteng.”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dari peneliti atau guru jasmani di sekolah yang bersangkutan untuk menjadi acuan berfikir ilmiah.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi atlet, dapat mengembangkan keterampilan servis *backhand* bulutangkis dalam permainan bulutangkis dengan lebih baik lagi.
- b. Bagi pelatih, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan kualitas latihan di klub khususnya untuk mengembangkan keterampilan servis *backhand* bulutangkis.
- c. Bagi klub Jaya Raya Metland Menteng, dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan klub yang mengarah pada peningkatan hasil latihan sehingga dapat tercapainya peningkatan kemampuan atlet sehingga menunjang peningkatan prestasi atlet.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang salah satu terhadap istilah penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini perlu diberikan penjelasan operasional mengenai istilah berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Sukmadinata adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

2. Latihan

Latihan menurut (Kurniawan & Mylsidayu, 2015) merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional, peralatan tubuh, dan kualitas psikis anak latih.

3. Keterampilan servis *backhand* bulutangkis

Keterampilan menurut (Sukamti, 2018) merupakan kemampuan dasar yang melekat dalam diri manusia, yang kemudian dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan guna menjadikan kemampuan seseorang menjadi potensial, sehingga kemudian seseorang tersebut menjadi ahli serta profesional di bidang tertentu. Sedangkan bulutangkis menurut (Subarjah, 2014) merupakan permainan yang banyak menggunakan kemampuan fisik dengan gerakan yang cepat dan pukulan keras yang dilakukan dalam waktu beberapa detik di antara reli-reli panjang. Jadi yang dimaksud dengan keterampilan servis *backhand* bulutangkis dalam penelitian ini adalah kemampuan dasar bermain bulutangkis dengan gerakan yang cepat dan pukulan keras yang dilatih dan dikembangkan secara berkelanjutan sehingga seseorang menjadi seorang ahli dan

professional di bidang bulutangkis.